

**IMPLEMENTASI ANALISIS PEMBIAYAAN 2C  
PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI  
KANTOR CABANG BREBES**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
(FEBI) IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**EKA NUR FITRIYANA  
1522203009**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**IMPLEMENTATION OF FINANCING ANALYSIS 2C  
ON PAWN GOLD PRODUCTS  
AT THE BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH BREBES**

**EKA NUR FITRIYANA**  
**NIM. 1522203009**

Email : [e\\_fitri61@yahoo.com](mailto:e_fitri61@yahoo.com)

Study Program D III Syariah Banking Manajemen  
Faculty of Economic and Bussines of Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto

**ABSTRACT**

Bank Syariah Mandiri offers some of products, there are funding, financing and service products to which these products are offered to meet the needs of the society. Especially the people of Brebes itself has many who are interested to use products provided by Bank Syariah Mandiri located in their region, one of which is pawn gold financing products. In providing pawn gold financing must go through the stages (analysis) of financing. The financing analysis used by Bank Syariah Mandiri Branch of Brebes in providing pawn gold financing using 5C financing analysis.

The research method used in the writing of this final project by des-qua method. For collecting data, the researcher uses observation techniques, interviews and documentation at Bank Syariah Mandiri Branch Brebes.

This pawn gold is a financing product with gold as collateral. The gold can be either bars or jewelry with levels of 16-24 carats. At Bank Syariah Mandiri Branch of Brebes, the implementation of its 5C financing analysis is not well implemented. The pawn gold product at Bank Syariah Mandiri Branch Brebes only uses 2 analysis, that is character and collateral. Of the two analyzes, the mortgage officer has felt sufficient to represent from the whole theory of 5C financing analysis, because the purpose of pawn gold financing is to finance short-term and urgent needs. In a short time the pawnbroker also found it difficult to apply the whole of the 5C financing analysis.

Keywords: 5C Financing Analysis, Pawn Gold.

**IMPLEMENTASI ANALISIS PEMBIAYAAN 2C  
PADA PRODUK GADAI EMAS  
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG BREBES**

**EKA NUR FITRIYANA**  
**NIM. 1522203009**

Email : [e\\_fitri61@yahoo.com](mailto:e_fitri61@yahoo.com)

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Bank Syariah Mandiri menawarkan berbagai macam produk, mulai dari produk pendanaan, pembiayaan dan jasa yang mana produk tersebut ditawarkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Khusus masyarakat Brebes sendiri telah banyak yang tertarik untuk menggunakan produk yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri yang terletak di wilayah tersebut, salah satunya yaitu produk pembiayaan gadai emas. Dalam memberikan pembiayaan gadai emas harus melalui tahap-tahap (analisis) pembiayaan. Analisis pembiayaan yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes dalam memberikan pembiayaan gadai emas menggunakan analisis pembiayaan 5C.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dalam sistem pengumpulan datanya penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes.

Gadai emas ini merupakan produk pembiayaan dengan emas sebagai jaminan. Emasnya dapat berupa batangan maupun perhiasan dengan kadar 16-24 karat. Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes ini pelaksanaan analisis pembiayaan 5C-nya tidak terlaksana dengan baik. Produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes hanya menggunakan 2 analisisnya saja, yaitu *character* dan *collateral*. Dari 2 analisis tersebut petugas gadai telah merasa cukup untuk mewakili dari keseluruhan teori analisis pembiayaan 5C, karena tujuan dari pembiayaan gadai emas adalah untuk membiayai kebutuhan jangka pendek dan mendesak. Dalam waktu yang singkat petugas gadai juga merasa kesulitan untuk menerapkan keseluruhan dari analisis pembiayaan 5C.

Kata Kunci : Analisis Pembiayaan 5C, Gadai Emas.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                             | i    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....               | ii   |
| <b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                 | iii  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                     | iv   |
| <b>HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR</b> .....     | v    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                  | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | vii  |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                             | viii |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                       | ix   |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....                    | xi   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA</b> .....    | xiii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | xvii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | xix  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | xx   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | xxi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 5    |
| C. Maksud dan Tujuan Penulisan .....                   | 5    |
| D. Definisi Operasional Variabel.....                  | 6    |
| E. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir.....           | 6    |
| F. Sistematika Penulisan.....                          | 9    |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>                           |      |
| A. Kajian Teori .....                                  | 11   |
| 1. Analisis Pembiayaan .....                           | 11   |
| 2. Gadai Emas Syariah .....                            | 14   |
| 3. Akad-akad dalam Pembiayaan Gadai Emas Syariah ..... | 17   |
| B. Penelitian terdahulu.....                           | 24   |

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum .....   | 29 |
| 1. Sejarah Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri .....  | 29 |
| 2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri.....  | 31 |
| 3. Struktur Organisasi Perusahaan Bank Syariah Mandiri KC<br>Brebes.....                                   | 32 |
| 4. Fungsi dan Tugas Kerja PT Bank Syariah Mandiri .....  | 33 |
| 5. Produk-produk PT Bank Syariah Mandiri .....   | 35 |
| B. Pemaparan Data dan Analisis.....  | 37 |
| 1. Produk BSM Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri KC<br>Brebes .....  | 37 |
| 2. Prosedur Pelaksanaan Produk BSM Gadai Emas di Bank<br>Syariah Mandiri KC Brebes .....                   | 39 |
| 3. Prosedur Pelunasan Produk BSM Gadai Emas di Bank<br>Syariah Mandiri KC Brebes .....                     | 42 |
| 4. Proses Pelelangan Barang Jaminan Pembiayaan Gadai<br>Emas di Bank Syariah Mandiri KC Brebes.....        | 44 |
| 5. Implementasi Analisis Pembiayaan 5C Pada Produk<br>BSM Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri KC Brebes ... | 44 |

### **BAB IV PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 47 |
| B. Saran.....       | 47 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....                  | 24 |
| Tabel 3.1. Fitur Produk Pembiayaan BSM Gadai Emas..... | 37 |



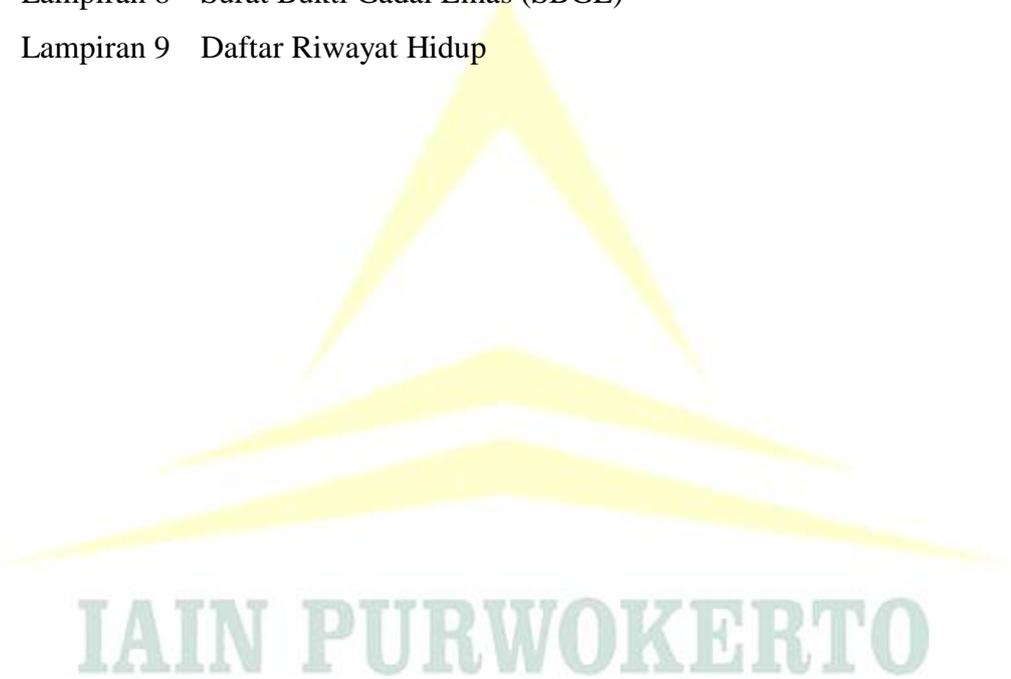
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1. Skema <i>ar-Rahn</i> .....                               | 20 |
| Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Brebes ..... | 32 |
| Gambar 3.2. Prosedur Pelaksanaan Produk BSM Gadai Emas .....         | 40 |
| Gambar 3.3. Prosedur Pelunasan Produk Gadai Emas .....               | 43 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Blangko/Kartu Bimbingan TA
2. Lampiran 2 Sertifikat PKL
3. Lampiran 3 Sertifikat BTA-PPI
4. Lampiran 4 Sertifikat Aplikom
5. Lampiran 5 Sertifikat Bahasa Inggris
6. Lampiran 6 Sertifikat Bahasa Arab
7. Lampiran 7 Brosur BSM Gadai Emas
8. Lampiran 8 Surat Bukti Gadai Emas (SBGE)
9. Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dahulu kala di Indonesia tidak banyak lembaga keuangan khususnya perbankan yang memakai sistem syariah. Namun seiring dengan kemajuan zaman, terdapat banyak sekali lembaga perbankan yang menganut sistem syariah. Semua itu terbukti dengan banyaknya perbankan konvensional membuka cabang yang menganut sistem syariah.

Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dimana menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan yang menyangkut dengan sistem ekonomi islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi islam, bank syariah juga merupakan bagian dari kegiatan sosial. Oleh karena itu, keberadaan bank syariah harus dipandang dalam konteks adanya masyarakat, dan dipandang sebagai nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Dalam perbankan syariah terdapat beberapa produk pengelolaan dana yang meliputi penghimpunan dana serta penyaluran dana (pembiayaan).

Penghimpunan dana dalam ilmu perbankan dikenal dengan istilah “sumber-sumber dana bank”. Secara umum terdapat tiga bentuk sumber dana bank, yaitu sumber dana yang berasal dari bank itu sendiri, sumber dana yang berasal dari masyarakat umum, dan sumber dana yang berasal dari lembaga lain. Penghimpunan dana dalam perbankan syariah diatur oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/19/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2002), hlm. 2.

kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana, bank syariah harus memenuhi ketentuan dasar hukum Islam, antara lain: prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazzun*), kemaslahatan (*maslahah*) dan universal (*'alamiyah*) serta tidak mengandung tipu daya (*gharar*), perjudian (*maysir*), riba, zalim, *riswah*(suap) dan objek haram lainnya.<sup>2</sup>

Penyaluran dana atau biasa disebut dengan pembiayaan merupakan transaksi penyedia dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan dengan syariat islam dan standar akuntansi perbankan serta tidak termasuk jenis penyaluran dana yang tidak diperbolehkan menurut ketentuan Bank Indonesia.<sup>3</sup> Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, berdasarkan tujuan penggunaannya secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam 4 kategori, yaitu:

1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil ini digunakan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Dalam pembiayaan ini biasanya menggunakan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang. Dalam pembiayaan ini biasanya menggunakan akad *murabahah*, akad *salam* dan akad *istishna* '.

3. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa ditujukan untuk mendapatkan barang atau jasa. Dalam pembiayaan ini biasanya menggunakan akad *ijarah* dan akad *ijarah muntahiya bittamlik*.

---

<sup>2</sup>M. Cholil Nafis, *Teori Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2011), hlm. 153-154.

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 135.

#### 4. Pembiayaan dengan akad pelengkap

Dalam pembiayaan akad pelengkap ini biasanya menggunakan akad *qordh* dan akad *rahn*.<sup>4</sup>

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif (pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, seperti untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi) dan pembiayaan konsumtif (pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan).<sup>5</sup>

Prosedur dan analisis pembiayaan ditujukan dalam proses pemberian pembiayaan, apakah nasabah tersebut layak atau tidak untuk menerima pembiayaan. Prosedur yang harus dijalankan dalam proses pembiayaan tersebut telah dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran dalam pemberian pembiayaan. Terkhususkan dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah bank syariah telah menetapkan sistem manajemen pembiayaan yang berlaku khusus untuk nasabah kecil dengan memperhatikan pemberian layanan yang baik dan penilaian batas resiko yang wajar. Bagi bank syariah manajemen pembiayaan tersebut meliputi analisis pembiayaan, persetujuan pembiayaan, pemantauan nasabah dan penyelamatan pembiayaan.

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan anak perusahaan dari Bank Mandiri yang beroperasi menggunakan prinsip syariah yang berdiri sejak tahun 1999.<sup>6</sup> Sampai saat ini Bank Syariah Mandiri memiliki kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya adalah kantor cabang yang berada di Brebes.

PT Bank Syariah Mandiri menawarkan berbagai macam produk yang meliputi: produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk jasa, yang mana

---

<sup>4</sup>Trisandini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 10.

<sup>5</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160.

<sup>6</sup>[www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profilperusahaan/sejarah/](http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profilperusahaan/sejarah/)(download pada tanggal 12 Maret 2018).

produk-produk tersebut ditawarkan guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Khusus untuk masyarakat Brebes sendiri sudah banyak yang tertarik untuk menggunakan produk-produk yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri. Salah satu yaitu produk BSM gadai emas. Dalam hal ini penulis akan lebih berfokus pada pembiayaan BSM gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Brebes khususnya pada penerapan analisisnya.

Dalam kegiatannya, pembiayaan gadai emas diperbolehkan berdasarkan prinsip *rahn* yang terdapat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang pembiayaan *rahn*.<sup>7</sup> Gadai emas ini bertujuan untuk membiayai keperluan dana jangka pendek dan tidak dimaksud untuk tujuan investasi, dengan jangka waktu minimal 15 hari dan maksimal 4 bulan. Apabila dalam waktu 4 bulan tersebut nasabah belum dapat melunasi pembiayaannya nasabah berhak mendapat fasilitas 2 kali perpanjangan otomatis. Perpanjangan otomatis tersebut cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan biaya administrasi. Apabila dalam 2 kali perpanjangan tersebut nasabah belum dapat melunasi pembiayaannya, bank berhak melelang barang jaminan (emas) milik nasabah. Bank Syariah Mandiri KC Brebes memiliki penilaian terhadap emas yang akan dijadikan menjadi jaminan pembiayaan gadai emas oleh nasabah. Jenis emas yang dapat digadaikan berupa emas perhiasan maupun emas lantakan. Kadar karatase emas yang dapat disetujui untuk memperoleh pembiayaan sebesar 16-24 karat, dengan dilengkapi persyaratan lain berupa kartu identitas diri dan memiliki rekening tabungan BSM. Nilai pembiayaannya sebesar Rp 500.000,- sampai dengan 250.000.000,- untuk setiap nasabahnya. Apabila nasabah mengajukan pembiayaan diatas Rp 50.000.000,- harus disertai dengan NPWP.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, hendaknya dalam pengaplikasian pembiayaannya harus benar-benar sesuai dengan syariat islam. Pada saat ini banyak yang mendirikan lembaga keuangan syariah akan tetapi kurang mengerti mengenai

---

<sup>7</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia konsep, implementasi dan institusionalisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 139.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Ageng Wijaksono selaku *Pawning Officer* pada tanggal 21 Februari 2018.

pembiayaan yang ada pada sistem ekonomi islam. Untuk menghindari hal tersebut, hendaknya kita harus memperhatikan prinsip analisis pembiayaan yang salah satunya yaitu analisis pembiayaan 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*) dalam penerapannya agar sesuai dengan syariah.<sup>9</sup>

Dalam pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Brebes ini menggunakan analisis pembiayaan dengan prinsip 5C, akan tetapi dalam pembiayaan ini lebih mengutamakan pada *character* dan *collateral*. Karena produk gadai emas ini merupakan produk pembiayaan berjangka pendek dan mendesak sehingga dalam waktu yang singkat petugas gadai tidak dapat menjalankan seluruh analisisnya. Apabila nasabah dibiarkan menunggu terlalu lama dikhawatirkan nasabah tersebut akan merasa khawatir tidak bisa mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhannya yang mendesak itu.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menuangkan hasil penelitian Tugas Akhir ini dengan judul “**Implementasi Analisis Pembiayaan 2C Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana penerapan analisis pembiayaan 2C pada gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes?”

## **C. Maksud dan Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada laporan pelaksanaan praktek kerja lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh program DIII MPS Fakultas

---

<sup>9</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 80.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Ageng Wijaksono selaku *Pawning Officer* pada tanggal 21 Februari 2018.

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.<sup>11</sup> Selain itu, penulis lebih memahami dan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana prosedur analisis pembiayaan 2C pada gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Brebes. Penulis juga dapat mengetahui apakah analisis tersebut sesuai dengan teori yang telah dipelajari semasa diperkuliahan, sekaligus sebagai tempat penelitian untuk membuat Laporan Tugas Akhir.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dari judul yang diambil oleh penulis, terdapat beberapa istilah yang dapat dijelaskan supaya arah dan maksud penulisan tugas akhir ini jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, yaitu:

##### **1. Analisis Pembiayaan**

Analisis pembiayaan ini merupakan pedoman yang digunakan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan pada umumnya menggunakan analisis 5C, antarlain: *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy*.<sup>12</sup>

##### **2. Gadai Emas**

Gadai emas adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta/barang berharga (berupa emas) dari nasabah (*raahin*) kepada bank (*murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *ar-rahnu* yaitu sebagai jaminan (*marhun*) atas peminjam/utang (*marhun bih*) yang diberikan kepada nasabah/peminjam tersebut.<sup>13</sup>

#### **E. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program DIII Manajemen Perbankan Syariah 2018*, hlm. 3.

<sup>12</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank...*, hlm. 80.

<sup>13</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia...*, hlm. 153.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat yang menjadi subjek penelitian (Bank Syariah Mandiri KC Brebes) yang berkaitan dengan suatu fenomena yang terjadi dalam suatu perusahaan. Pencatatan lapangan yang dibuat dengan sebenar-benarnya, secara rinci, cermat dan apa adanya. Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini merupakan metode deskriptif.<sup>14</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Syariah Mandiri KC Brebes yang beralamat di jalan A. Yani No. 21 Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 Januari sampai dengan 23 Februari 2018.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Bank Syariah Mandiri KC Brebes pada bagian pembiayaan gadai emas. Adapun objek penelitiannya ialah implementasi analisis pembiayaan 5C pada produk gadai emas.

### 4. Teknis Pengumpulan Data

Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan dengan mengamati dengan mata, mendengarkan dengan telinga, membaca dengan pikiran, mencium dengan hidung, dan meraba dengan tangan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Afad Zainudin (2017), *Tugas Akhir* "Strategi pemasaran pembiayaan gadai emas di bank syariah mandiri kantor cabang purwokerto", Purwokerto: IAIN Purwokerto, hlm. 12.

<sup>15</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6)*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014), hlm. 110.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan padat dilakukan dengan bertatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang ingin diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.<sup>16</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ageng Wijaksono selaku *Pawning Officer* di Bank Syariah Mandiri KC Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>17</sup>

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun bahan lainnya sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 194-195.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 124.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Metode analisis data menurut *Miles and Huberman* (1984), antara lain:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap melakukan penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu pencatatan secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari ketika diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian datanya adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas maka akan bisa menjadi teori.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 132-133.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan tugas akhir ini akan diurutkan secara sistematis dalam empat bab dan dari setiap bab terdiri dari beberapa Sub Bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini pembahasannya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, definisi operasional variabel, metode penelitian tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat dalam penulisan tugas akhir.

### **BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan mengupas gambaran umum Bank Syariah Mandiri KC Brebes serta pemaparan data dan analisis.

### **BAB IV : PENUTUP**

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan atas rumusan masalah dalam penelitian dan berisi saran kepada lembaga maupun peneliti selanjutnya.

Bagian akhir tugas akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis pembiayaan 5C pada produk BSM gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Brebes tersebut hanya menggunakan 2 analisisnya saja, yaitu *character* dan *collateral*. *Character*/sifat nasabah merupakan unsur utama yang harus diperhatikan. Sifat nasabah dapat dikenali menggunakan BI *checking* sehingga bank dapat mengetahui riwayat pembiayaan yang pernah dilakukan oleh nasabah. *Collateral* merupakan penilaian jaminan yang dilakukan melalui nilai taksiran barang jaminan (emas) nasabah.

Dengan 2 analisis pembiayaan tersebut petugas gadai telah merasa cukup untuk mewakili teori analisis pembiayaan 5C. Karena dalam waktu yang singkat petugas gadai merasa kesulitan untuk menerapkan keseluruhan dari analisis pembiayaan gadai emas yang pada umumnya tujuan dari adanya pembiayaan gadai emas tersebut digunakan untuk keperluan jangka pendek dan mendesak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Bagi Praktisi
  - a. *Officer* gadai supaya segera menambah *staff*, agar dalam pemberian pembiayaan terkondisikan dengan baik dan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
  - b. Meskipun dengan menerapkan 2 analisis (*character* dan *collateral*) sudah dirasa cukup, namun alangkah baiknya menerapkan keseluruhan analisisnya agar sesuai dengan teori analisis pembiayaan 5C supaya dalam pemberian pembiayaannya lebih teorganisir dan lebih baik lagi.

2. Bagi akademisi
  - a. Meningkatkan pelayanan akademik supaya mahasiswa lebih mudah dalam mencari informasi.
  - b. Pendampingan terhadap peserta PKL dibagian akademik sangat penting, sehingga lebih terarah dalam pelaksanaannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Anshori, Abdul Ghofur. 2011. *Gadai Syariah di Indonesia konsep, implementasi dan institusionalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Darsono, dkk. 2016. *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*. Departemen Riset Kebanksentralan Bank Indonesia.
- al-Ghazali, Muhammad bin Qasim. 2012. *Fath Qarib al-Mujib*. Terj. Abu Hazim Mubarak. Kediri: Mukjizat.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nafis, M. Cholil. 2011. *Teori Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Naja, Daeng. 2011. *Akad Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sochimim. 2017. *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Usanti, Trisadini P. & Shomad, Abd. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**Judul Skripsi/Tugas Akhir/Jurnal:**

Agusprasetiyo, Heri. 2017. "*Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Solo Baru*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Futikhanuri. 2015. "*Manajemen Risiko Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Cilacap*". Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Hidayah, Evi Nur. 2015. "*Penerapan Akuntansi Qard dan Ijarah pada Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto*". Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Nurchayani, Ikka Virganita. 2017. "*Analisis Metode Penaksiran Emas pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon*". Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Prabasanti, Fransiska Cicylia. 2014. "*Analisis gadai emas bank syariah terhadap perolehan fee base income (studi kasus pegadaian emas bank syariah mandiri semarang)*". Tugas Akhir. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Salatiga.

Purwaningrum, Andri Yuliani. 2017. "*Analisis Kelayakan Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto*". Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Setiawan, Iwan. April 2016. *Penerapan Gadai Emas Pada Bank Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. Vol. 6.

Wardhani, Anggia Jancyntia Nurizki. 12 Desember 2015. *Kesesuaian Produk Gadai Emas Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) di Bank Syariah Mandiri Surabaya*. Vol. 2.

Widodo, Erwin. 2017. "*Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas di BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon*". Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Zainudin, Afad. 2017. "*Strategi Pemasaran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto*". Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

**Internet:**

<http://eprints.walisongo.ac.id> (download pada tanggal 13 Maret 2018).

[www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah](http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah)  
(download pada tanggal 12 maret 2018).

